

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI TENTANG
DISMENORE TERHADAP PENANGANAN DISMENORE PADA SISWI
KELAS X DI SMA NEGERI 1 DOLOKSANGGUL KECAMATAN
DOLOKSANGGUL KABUPATEN
HUMBANG HASUNDUTAN
TAHUN 2023**

Jefri Banjarnahor¹, Oknalita Simbolon², Sri Habeahan³
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kesehatan Baru Doloksanggul
Email: srihabeahan2002@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: Dysmenorrhea merupakan rasa nyeri pada uterus terjadi selama menstruasi dan termasuk salah satu penyebab paling umum nyeri panggul serta gangguan menstruasi pada wanita. **Tujuan:** penelitian ini untuk mengetahui hubungan Pengetahuan dan sikap Remaja Putri Terhadap Penanganan Dismenore Pada Siswi Kelas X Di SMA Negeri 1 Doloksanggul Kecamatan Doloksanggul. **Metode:** Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Dengan jumlah populasi 219 orang dan pengambilan sampel dengan teknik purposive sampel dengan jumlah sampel 69 orang. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, kemudian diperiksa dan diolah dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi. **Hasil:** Dari 69 responden, sebagian besar responden berpengetahuan Cukup sebanyak 40 orang (58,0%) dan sebagian kecil responden berpengetahuan Kurang sebanyak 11 orang (15,9%). Sebagian besar yang bersikap positif sebanyak 60 orang (87,0%) dan sebagian kecil bersikap negative sebanyak 9 orang (13,0%). Sebagian besar yang tidak melakukan penanganan dismenore sebanyak 40 orang (58,0%). dan sebagian kecil melakukan penanganan dismenore sebanyak 29 orang (42,0%). **Diskusi:** Diharapkan bagi responden agar dapat meningkatkan pengetahuan dan informasi tentang penanganan dismenore seperti membaca buku kesehatan, bertanya kepada petugas kesehatan ataupun menggunakan fasilitas seperti internet untuk mengetahui upaya penanganan dismenore yang baik.

Kata kunci : Pengetahuan, Sikap, Remaja, penanganan dismenore

Abstract

Background: Dysmenorrhea is pain in the uterus that occurs during menstruation and is one of the most common causes of pelvic pain and menstrual disorders in women. **Purpose:** The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge and attitudes of young women towards the management of dysmenorrhea in class X students at SMA Negeri 1 Doloksanggul, Doloksanggul District. **Methods:** This type of research is descriptive quantitative analytic with cross sectional design. The location of this research was at SMA Negeri 1 Doloksanggul, Doloksanggul District, Humbang Hasundutan Regency. The research was conducted in April - May 2023 starting from the initial survey to data processing. With a total population of 219 people and sampling with purposive sampling technique with a total sample of 69 people. Data collection used a questionnaire, then checked and processed using a frequency distribution table. **Results:** Of the 69 respondents, most of the respondents had sufficient knowledge, as many as 40

people (58.0%) and a small number of respondents who had less knowledge, as many as 11 people (15.9%). Most of them had a positive attitude as many as 60 people (87.0%) and a small portion had a negative attitude as many as 9 people (13.0%). Most of them did not treat dysmenorrhea as many as 40 people (58.0%). and a small proportion of 29 people (42.0%) handled dysmenorrhea. **Discussion:** It is expected that respondents will be able to increase their knowledge and information about dysmenorrhea management such as reading health books, asking health workers or using facilities such as the internet to find out good dysmenorrhea management efforts.

Keywords: Knowledge, Attitudes, Adolescents, handling of dysmenorrhea

PENDAHULUAN

Dismenore adalah nyeri saat haid, biasanya dengan rasa kram dan terpusat di abdomen. Keluhan nyeri haid dapat terjadi bervariasi mulai dari yang ringan sampai berat. Seperti diketahui haid hampir selalu diikuti dengan rasa mulas atau nyeri. Namun, yang dimaksud dengan *Dismenore* pada topik ini adalah nyeri haid yang berat sampai dapat menyebabkan perempuan tersebut datang berobat ke dokter atau mengobati dirinya sendiri dengan obat anti nyeri. (Kamalah dkk, 2023).

Menurut data World Health Organization (WHO), jumlah penderita *dismenore* sangat tinggi di dunia, rata-rata lebih dari 50% wanita di setiap negara merasakannya, sekitar 72% di Swedia, 85,7% di Arab Saudi, 85,4% di Ethiopia, 64,0% di Meksiko, 89,10% di Iran, dan Amerika Serikat diperkirakan hampir 90% wanita mengalami *dismenore* (Djimbula, dkk. 2022).

Prevalensi *dismenore* di Asia kurang lebih sekitar 84,2%, dengan

spesifikasi kejadian di Asia Timur laut sebanyak 68,7%, di Asia Timur Tengah sebanyak 74,8%, dan hampir 50,0% di Asia Barat Laut. Prevalensi di Asia Tenggara menunjukkan angka yang berbeda, Malaysia memperkirakan jumlah perempuan yang mengalami *dismenore* primer adalah 69,4%, Thailand 84,2%, dan Indonesia sendiri diperkirakan 65% usia reproduktif mengalami *dismenore* primer. (Bahrin, S., & Hermayani, H. (2022).

Menurut kajian literatur yang dilakukan (Wulanda, Luthfi and Hidayat, 2020) menyatakan bahwa ada beberapa penderita *dismenore* mengurangi rasa nyeri dengan obat analgetik tanpa konsultasi atau resep dari dokter. Efek samping obat analgetik jika dikonsumsi secara berlebihan atau tanpa pengawasan bisa menyebabkan kerusakan hati, pendarahan, diare dan mual serta masalah gastrik bahkan hipertensi. Efek jangka panjang yang paling berbahaya yaitu bisa

meningkatkan resiko terkena penyakit Alzheimer (penyakit ini dengan ciri khasnya kebingungan, disorientasi, kegagalan memori, gangguan bicara, dan demensia). Oleh karena itu diperlukan tindakan non-farmakologi sebagai metode alternatif untuk penanganan dismenore. Banyak komplikasi, seperti anemia dan kekurangan energi kronis.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Patnawati, dkk, 2023). Pengetahuan sebelum diberikan edukasi dismenore menggunakan video sebagian besar kurang dan sesudah intervensi sebagian besar meningkat menjadi baik. Sikap sebelum diberikan edukasi dismenore menggunakan video sebagian besar negatif dan setelah diintervensi sebagian besar meningkat menjadi positif. Ada pengaruh edukasi dismenore menggunakan video terhadap pengetahuan pada Remaja Putri di SMP Negeri 3 Tanah Grogot dengan nilai p value 0,000. Ada pengaruh edukasi dismenore menggunakan video terhadap sikap pada Remaja Putri di SMP Negeri 3 Tanah Grogot dengan nilai p value 0,000.

Hasil penelitian (Noviyati Raharjo Putri dkk, 2023) Hasil yang dicapai adalah peningkatan pengetahuan remaja mengenai dismenore dengan presentase hasil pretest yang dikategorikan

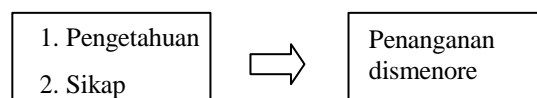
berpengetahuan baik 14%, berpengetahuan cukup 71%, dan berpengetahuan baik 14% setelah dilakukan penyuluhan didapatkan presentase hasil posttest dengan kategori berpengetahuan baik 71% dan berpengetahuan cukup 29%.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan di SMA Negeri 1 Doloksanggul Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan didapatkan jumlah siswi kelas X sebanyak 219 orang. Dari hasil wawancara kepada 10 siswi semua sudah mengalami menstruasi namun terdapat 7 orang yang mengalami Dismenore yang belum tau bagaimana cara penanganan dismenore.

Kerangka Konsep “ Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Dismenore Terhadap Penanganan Dismenore Pada Siswi Kelas X Di SMA Negeri 1 Doloksanggul Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2023”.

**Variable Independen
Dependen**

Variabel



Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen sedangkan variabel dependen atau terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap sedangkan variabel dependen adalah penanganan dismenore. (Sugiyono, 2019:61)

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik kuantitatif dengan pendekatan desain cross sectional dimana variabel bebas terikat diteliti secara bersamaan dan sekaligus. Untuk mengetahui bagaimana “ Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Dismenore Terhadap Penanganan Dismenore Pada Siswi Kelas X Di SMA Negeri 1 Doloksanggul Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2023 “.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:80). Populasi dalam

penelitian ini adalah seluruh remaja putri kelas x sebanyak 219 orang.

Dalam pengambilan sampel menggunakan metode purposive Sampling dengan menggunakan rumus Slovin dan diperoleh sampel sebanyak (69 Orang). Data yang dikumpulkan kemudian ditabulasi dalam bentuk tabel sesuai dengan variabel yang akan diukur.

Untuk pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan menggunakan *software SPSS*, perbandingan *chi-square* dengan menggunakan uji hitung dan uji tabel yaitu Jika *chi-square* hitung lebih besar daripada *chi-square* tabel maka H_0 ditolak, H_a diterima berarti ada hubungan variabel independen dengan variabel dependen. Dengan nilai χ^2 tabel $< \chi^2$ Hitung ($\alpha=0,1$).

HASIL

Distribusi Frekuensi responden Berdasarkan Pengetahuan, Sikap, dan Penanganan Dismenore Pada Remaja Putri pada Siswi Kelas X Di SMA Negeri 1 Doloksanggul Kecamatan Doloksanggul Tahun 2023 sebagai berikut :

Tabel 4.1. Analisis Univariat

N	Variabel	Jumlah	Presentase
O			

1 Pengetahuan		
Baik	18	26,1%
Cukup	40	58,0%
Kurang	11	15,9%
Total	69	100%
2 Sikap		
Positif	60	87,0%
Negatif	9	13,0%
Total	69	100%
3 Penanganan Dismenore		
Dilakukan	29	42,0%
Tidak dilakukan	40	58,0%
Total	69	100%

Berdasarkan Tabel 1 distribusi frekuensi responden diketahui dari 69 responden yang berpengetahuan baik sebanyak 18 orang (26,1%), berpengetahuan Cukup sebanyak 40 orang (58,0%) dan berpengetahuan Kurang sebanyak 11 orang (15,9%). Berdasarkan kategori sikap, responden yang bersikap positif sebanyak 60 orang (87,0%) dan bersikap negatif sebanyak 9 orang (13,0%). Berdasarkan kategori penanganan dismenore, responden yang melakukan

penanganan dismenore sebanyak 29 orang (42,0%) dan yang tidak melakukan penanganan dismenore sebanyak 40 orang (58,0%).

Tabel 4.2. Hasil Uji Bivariat

Penge tahua n	Penanganan Dismenore					
	Dilak ukan		Tidak dilaku kan		Total	
					l	
	n	%	n	%	N	%
Baik	10	14,5	8	11,6	18	26,1
Cukup	28	40,6	12	17,4	40	58,0
Kurang	1	1,4	1	1,4	2	2,9
total	39	56,1	20	28,9	59	85,0

Berdasarkan tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa dari 18 responden yang berpengetahuan baik yang melakukan penanganan dismenore sebanyak 10 orang (14,5%) dan yang tidak melakukan penanganan dismenore sebanyak 8 orang (11,6%), dari 40 responden

yang berpengetahuan Cukup, yang melakukan penanganan dismenore sebanyak 18 orang (26,1%) dan yang tidak melakukan penanganan dismenore sebanyak 22 orang (31,9%) dari 11 responden yang berpengetahuan kurang, yang melakukan penanganan Dismenore sebanyak 1 orang (1,4%) dan yang tidak melakukan penanganan Dismenore sebanyak 10 orang (14,5%).

Tabel 4.3

Sikap	Penanganan Dismenore						d f	X ²
	Dilakukan		Tidak dilakukan		Total			
	N	%	n	%	N	%		
Positif	28	40,6	3	4,4	31	45,0	1	4,0
Negatif	1	1,4	11	15,6	12	17,0		
total	29	42,0	14	58,0	43	61,0		

Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 60 responden dengan sikap positif yang melakukan penanganan dismenore sebanyak 28 orang (40,6%), dan yang tidak

melakukan penanganan dismenore sebanyak 32 orang (46,4%). dari 9 responden yang bersikap negatif yang melakukan penanganan dismenore sebanyak 1 orang (1,4%) dan yang tidak melakukan penanganan dismenore sebanyak 8 orang (11,6%).

PEMBAHASAN

Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Kelas X Tentang Dismenore Terhadap Penanganan Dismenore di SMA Negeri 1 Doloksanggul Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2023

Berdasarkan *uji-square*, ada Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Kelas x Terhadap Penanganan Dismenore di SMA Negeri 1 Doloksanggul Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2023.

Pengetahuan adalah hasil yang didapat seseorang pada suatu objek menggunakan indra yang ada pada tubuhnya sehingga mendapat suatu pengetahuan. Setiap manusia memiliki tingkat pengetahuan yang berbeda-beda. Secara garis besar pengetahuan ditentukan oleh intensitas perhatian terhadap persepsi objek diperoleh

melalui indra telinga serta indra penglihatan (Notoatmodjo, 2018a).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yona Desni Sagita, 2021) tentang “Hubungan Pengetahuan Tentang Dismenore Dengan Penatalaksanaan Disminorea Pada Remaja Putri Di SMP Negeri 2 Kalirejo Lampung Tengah” Hasil analisis dan pengolahan data didapatkan 88 (59.9%) responden dengan pengetahuan kurang baik dan 59 (40.1%) responden dengan pengetahuan baik, 96 (65.3%). Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan tentang disminorea dengan penatalaksanaan disminorea pada remaja putri di SMP Negeri 2 Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah didapatkan p -value 0,013 (<0.05).

Menurut asumsi peneliti bahwa remaja putri yang memiliki pengetahuan baik tentang Dismenore belum tentu melakukan penanganan dismenore, sebaliknya remaja putri yang memiliki pengetahuan kurang baik tentang Dismenore tidak akan melakukan penanganan Dismenore.

Hubungan Sikap Remaja Putri Kelas X Tentang Dismenore Terhadap Penanganan Dismenore di SMA Negeri 1 Doloksanggul

Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2023

Berdasarkan *uji-square*, ada Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Kelas x Dalam Menghadapi Dismenore di SMA Negeri 1 Doloksanggul Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2023.

Sikap (attitude) adalah evaluasi atau reaksi perasaan. Sikap seseorang terhadap suatu objek adalah perasaan mendukung atau memihak maupun perasaan tidak mendukung atau tidak memihak pada objek tersebut (Usman, 2020).

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Deva Indowidy Santiya tahun 2022 dengan judul Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Dalam Mengatasi Dismenore Pada Mahasiswa Prodi S1 Gizi Hasil uji statistik Chi Square diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 sehingga ($p < 0,05$) artinya ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap dalam mengatasi dismenore.

Menurut asumsi peneliti bahwa remaja putri yang memiliki Sikap Positif tentang Dismenore belum tentu melakukan penanganan dismenore,

sebaliknya remaja putri yang memiliki sikap negatif tentang Dismenore tidak akan melakukan penanganan Dismenore.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Terhadap Penanganan Dismenore Pada Siswi Kelas X Di SMA Negeri 1 Doloksanggul Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2023 dengan jumlah responden 69 orang, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut : Ada Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Dismenore Terhadap Penanganan Dismenore Pada Siswi Kelas X Di SMA Negeri 1 Doloksanggul Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2023.

SARAN

Diharapkan bagi remaja putri yang sudah menstruasi dan mengalami dismenore untuk lebih meningkatkan pengetahuan dan sikap dalam penanganan Dismenore.

Diharapkan bagi tenaga kesehatan untuk lebih meningkatkan pelayanan kesehatan seperti melakukan sosialisasi dan promosi/penyuluhan

tentang Dismenore dan juga penanganan dismenore.

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya supaya meneliti dan mempertimbangkan variabel lain yang berhubungan dengan penanganan dismenore selain variabel pengetahuan dan sikap.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldika Akbar, Tjokroprawiro, Hendy Hendarto. 2020. Ginekologi Praktis Komprehensif. Jawa Timur. Penerbit Airlangga University Press.
- Arika Indah Setyarini,dkk. 2023. Obstetri Dan Ginekologi Untuk Kebidanan. Padang Sumatera Barat. PTGlobal Eksekutif Teknologi.
- Ashriady,dkk. 2022. Aplikasi Terapi Komplementer Di Kebidanan. Bandung-Jawa Barat. Penerbit Media Sains Indonesia.
- Bahrin, S., & Hermayani, H. (2022). Hubungan Genetik dan LLA dengan Derajat Dismenore pada Remaja Putri di STIKES GIA Makassar. *Jurnal Berita Kesehatan*, 15(2).
- Djimbula,N., Kristiarini, J.J., & Ananti,Y. (2022). Efektivitas Senam Dismenore dan Musik Klasik Terhadap Penurunan Dismenore Pada Remaja. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1), 288-296.
- Ginalita Ratnayanti,M.Pd. 2021. Sikap Preventif Melalui Teknik Puzzle. Surabaya. CV.Jakad Media Publishing.

- Gusman Arsyad,dkk. 2021. Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MPASI). Indramayu Jawa Barat. Penerbit Adab.
- Husnul Khatimah,dkk. 2023. Kesehatan Reproduksi Remaja. Bandung-Jawa Barat. Penerbit Media Sains Indonesia.
- I Ketut Swarjana, S.K.M., M.P. H., Dr.PH *Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi, Stres, Kecemasan, Nyeri, Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan, Pandemi Covid-19, Akses Layanan Kesehatan – Lengkap Dengan Konsep Teori, Cara Mengukur Variabel, Dan Contoh Kuesioner.* (2022). (n.p.): Penerbit Andi.
- Juwita Desri Ayu,dkk. 2023. Paradigma Kanker Servik. Bandung-Jawa Barat. CV. MEDIA SAINS INDONESIA.
- Kamalah,Abdullah,Isir,. 2023. Mengatasi Dismenore Dengan Minuman Mix Jelly Kulit Buah Naga dan Air Kelapa Hijau. Penerbit NEM.
- Murti Ani,dkk. 2020. Manajemen Kesehatan Menstruasi. Padang Sumatra Barat. PT Global Eksekutif Teknologi.
- Wulanda, C., Luthfi, A. and Hidayat, R. (2020). Efektifitas Senam Dismenore Pada Pagi Dan Sore Hari Terhadap Penanganan Nyeri
- Nur Wahid,dkk. 2023. Pengetahuan Hypnobirthing Untuk Ibu Hamil. Malang. CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Patnawati, S., Noorma, N., & Suryani, H. (2023). Pengaruh Edukasi Dismenore Menggunakan Video terhadap Pengetahuan dan Sikap pada Remaja Putri di Smp Negeri 3 Tanah Grogot. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 2(1), 359-367.
- Rachmawati, A., & Safriana, R. E. (2020). Efektivitas Endorphin Massage dan Senam Dismenore dalam Menurunkan Dismenore Primer. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 3(3), 192-196.
- Rini Anggeriani,dkk. 2022. Ilmu Keperawatan Maternitas. Bandung – Jawa Barat. Penerbit Media Sains Indonesia.
- Yulianti Anwar,dkk. 2022. Kesehatan Perempuan Dan Perencanaan Keluarga. Bandung-Jawa Barat. Media Sains Indonesia.
- Zakiah, Ritanti. 2022. Kecanduan Game Online Pada Remaja Dan Penanganannya. Bandung-Jawa Barat. Penerbit Media Sains Indonesia.
- Haid Pada Remaja Putri Saat Haid Di SMPN 2 Bangkinang Kota Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 1(1), pp.